

# PROFIL *SOFT SKILLS* SISWA PESERTA ON THE JOB TRAINING BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DI SMK N 1 PANDAK

## *SOFT SKILLS PROFILE ON THE JOB TRAINING PARTICIPANTS STUDENTS OF AGRICULTURAL PRODUCT PROCESSING TECHNOLOGY IN SMK N 1 PANDAK*

Oleh : Nadina Hajar Annisa Alasimi, Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik,  
Universitas Negeri Yogyakarta,  
Email : [13511241050@student.uny.ac.id](mailto:13511241050@student.uny.ac.id)  
Dosen : Dr. Siti Hamidah, M.Pd.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian TPHP pada aspek disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kreativitas dan motivasi kerja, (2) dimensi aspek *soft skills* apakah yang paling menonjol pada siswa peserta OJT bidang keahlian TPHP. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMK N 1 Pandak berjumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Uji validitas konstruk dengan para ahli (*expert judgement*). Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian 1) profil *soft skills* siswa bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dalam aspek *soft skills* disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan motivasi kerja masuk ke dalam kategori SANGAT BAIK. Sedangkan untuk aspek kreativitas masih masuk ke dalam kategori CUKUP, yang artinya dalam aspek *soft skills* kreativitas masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan. 2) Dimensi aspek *soft skills* siswa profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian TPHP yang paling menonjol yaitu pada aspek motivasi kerja dengan nilai rerata tertinggi dibandingkan dengan aspek *soft skills* lainnya yaitu sebanyak 3,62.

Kata Kunci: Profil, *soft skills*, OJT, SMK N 1 Pandak

### Abstract

*This study aims to find out that 1) the soft skills profile of OJT participants students in the field of Agricultural Product Processing Technology in the soft skills aspects of discipline, responsibility, cooperation, and work motivation, 2) the dimension of soft skills aspects which most prominent from OJT participants students in the field of Agricultural Product Processing Technology. The type of this research was quantitative descriptive. The population in this study is all XII class students in the field of Agricultural Product Processing Technology in SMK N 1 Pandak who had implemented OJT as many as 60 students. Method of collecting data by using questionnaire. The construct validity test with experts (expert judgment). The technique of data analysis used descriptive analysis. The result of this research shows that 1) the soft skills of OJT participants students in the field of Agricultural Product Processing Technology on the soft skills aspects of discipline, responsibility, cooperation, and work motivation into the VERY GOOD category. While for soft skills aspect creativity still into the ENOUGH category, which means that soft skills aspect of creativity still need some repairment and improvement. 2) the dimensions of soft skills aspects of the OJT participants students in the field of Agricultural Product Processing Technology which most prominent is soft skills aspect of work motivation with the highest average score 3,62 which higher than the other soft skills aspects.*

Keywords: Profile, Soft Skills, OJT, SMK N 1 Pandak

## PENDAHULUAN

Profil adalah pencerminan tingkat kompetensi siswa dalam suatu pembelajaran yang disusun berdasarkan aspek kompetensi yang diujikan (Zamin, 2011; Lilik Choirul Yuswana, 2014; Linda Azmi Azizy, 2014). Sedangkan *Soft skills* merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri seperti: manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki tujuan acuan yang positif, dan teknik belajar yang cepat. Profil *Soft skills* ini merupakan gambaran kompetensi *soft skills* siswa dengan melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan pada setiap aspek *soft skills* yang ditentukan (Bardi, 2014; Elfindri, 2011; Siti Hamidah, 2012).

Indonesia memiliki beberapa permasalahan yang menyangkut kualitas SDM, karena banyaknya SDM di Indonesia yang kebanyakan masih dalam tingkat pendidikan yang rendah, tidak memiliki keterampilan, dan kurang menguasai IPTEK, sehingga mereka tidak mampu untuk bersaing di dunia kerja karena SDM yang berkualitas adalah SDM yang memiliki keterampilan, serta mampu berdaya saing tinggi dalam persaingan global, dan menjadi salah satu kunci SDM mampu memasuki dunia kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak (Nugroho Wibowo, 2016).

Sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan beberapa keterampilan yang harus dimiliki, seperti *hard skills* dan *soft skills*. *Hard skills* adalah keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. Sedangkan *Soft skills* merupakan kemampuan mengelola diri sendiri yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal (intrapersonal) dan kemampuan mengelola hubungan dengan orang lain atau interpersonal (Rifiana Arief, 2012). Berdasarkan beberapa penelitian menyatakan bahwa di dunia kerja jauh lebih mengutamakan *soft skills* dibandingkan dengan *hard skills* (Elfindri, 2011; Rusydan, 2012).

*Soft skills* siswa bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMK Negeri 1 Pandak dinilai masih cukup kurang, dilihat dari observasi peneliti pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pada kenyataannya, penerapan dan pelatihan *soft skills* disana masih sangat kurang, yang mana seharusnya lulusan SMK dipersiapkan untuk siap pakai di dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan dalam mempersiapkan para siswanya agar lebih siap dan lebih memahami bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, dan sesuai dengan bidangnya, sehingga mampu menghasilkan keterampilan-keterampilan *soft skills* tersebut dengan baik yaitu dengan menerapkan sistem OJT (*On The Job Training*).

*On The Job Training* adalah peserta melakukan pelatihan langsung di tempat kerja untuk belajar dan meniru suatu pekerjaan di bawah bimbingan seorang pengawas/ *trainers* (Malayu Hasibuan, 2003; Diana Amalianingsih, 2015; Fahmi Ilmiya, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui profil *soft skills* disiplin, tanggung jawab, kerjasama, kreativitas dan motivasi kerja siswa bidang keahlian TPHP di tempat OJT, (2) mengetahui seberapa baik kemampuan siswa bidang keahlian TPHP dalam menguasai semua aspek *soft skills* disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kreativitas dan motivasi kerja setelah melakukan OJT, (3) mengetahui seberapa efektif sistem OJT dalam melatih aspek *soft skills* siswa bidang keahlian TPHP di SMK N 1 Pandak.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015; Suharsimi Arikunto, 2002).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Pandak Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak

Bantul,. Waktu penelitian mulai Bulan Januari 2017 sampai dengan Oktober 2017.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa peserta OJT kelas XII bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMK N 1 Pandak, bulan Agustus 2017, yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling total/sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### Prosedur

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan uji validasi konstruk (*expert judgement*) dengan para Ahli dan uji reliabilitas tidak dilakukan karena keterbatasan responden. Melakukan pengambilan data pada seluruh siswa peserta OJT kelas XII bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMK N 1 Pandak berjumlah 60 siswa, yang terbagi menjadi 3 kelas, dan masing-masing kelas berisi 20 siswa. Dan proses pengambilan data dilakukan secara bergilir dari kelas yang satu ke kelas yang lainnya hingga selesai.

Setiap siswa diberikan seperangkat angket/kuesioner yaitu berisi butir pernyataan mengenai variabel kemampuan *soft skill* siswa setelah melaksanakan OJT, dengan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang sudah tersedia dengan *rating scale*. Siswa diberikan waktu untuk mengisi, kemudian setelah responden memberikan tanda sudah selesai mengisi, maka angket yang sudah diisi tersebut diambil dan kemudian dianalisis dan didapatkan kesimpulan tentang bagaimana profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang TPHP di SMK N 1 Pandak, pada aspek disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kreativitas dan motivasi kerja.

Hasil ini dapat digunakan untuk memberi gambaran dan saran terhadap profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian TPHP di SMK N 1 Pandak.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan instrumen penelitian *rating scale*

dengan empat pilihan jawaban yang mana berupa lembar angket/kuesioner. Data hasil penelitian dianalisis dengan mencari data terendah dan tertinggi, mean/rerata data, tabel distribusi frekuensi, diagram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel, yang mana nantinya akan terlihat profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian TPHP manakah yang memiliki *soft skills* yang baik dan manakah *soft skills* siswa yang masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana profil *soft skills* siswa bidang keahlian TPHP di SMK N 1 Pandak setelah melaksanakan OJT, khususnya dalam aspek *soft skills* disiplin, tanggungjawab, kerjasama, kreativitas, dan motivasi kerja dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dan program *excel 2010*), yang mana akan diperoleh mean, median, modus, nilai maksimal dan nilai minimal tiap aspek dan keseluruhan, tabel distribusi frekuensi serta tabel dan diagram dari kategorisasi siswa pada masing-masing aspek *soft skills*.

Tiap item pernyataan yang diajukan, ditentukan skor maksimal dan minimal untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing-masing aspek *soft skills* dalam jumlah persen. Hasil perhitungan *soft skills* siswa diklasifikasikan menjadi sangat baik, baik, cukup dan tidak baik.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Interval Kelas dan Kategorinya

Interval	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
$Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi$	Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$	Cukup
$X < Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik

Data hasil penelitian dianalisis berdasarkan 5 aspek *soft skills* yang paling menonjol, dan dinilai aspek *soft skills* mana yang paling rendah dan tertinggi, dan mana yang perlu

adanya perbaikan dan peningkatan pada aspek *soft skills* siswa setelah melaksanakan OJT tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

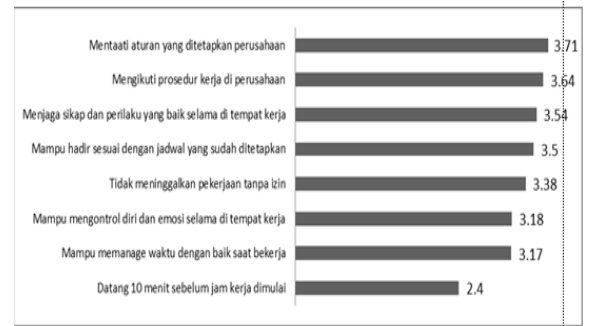
### Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang terkumpul pada profil *soft skills* siswa bidang keahlian TPHP di SMK N 1 Pandak setelah melaksanakan OJT diperoleh rerata skor tertinggi 3,62 sedangkan rerata skor terendah adalah 2,07.

Profil *soft skills* siswa bidang keahlian TPHP di SMK N 1 Pandak dapat diklasifikasikan menjadi sangat baik, baik, cukup dan tidak baik, dari kelima aspek *soft skills* yang dinilai. Hal ini berdasarkan analisis pernyataan yang telah dijawab siswa dengan menghitung ketercapaian setiap pernyataannya dalam bentuk persen. Hal tersebut kemudian diklasifikasikan dan diurutkan, maka akan dapat terlihat aspek *soft skills* mana yang perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Rata-rata Siswa pada Aspek Disiplin n=60

No	Indikator Sikap	Skor	Rerata
1	Datang 10 menit sebelum jam kerja dimulai	144	2,4
2	Mampu <i>manage</i> waktu dengan baik saat bekerja	190	3,17
3	Mengikuti prosedur kerja di perusahaan	218	3,64
4	Mentaati aturan yang ditetapkan perusahaan	223	3,71
5	Tidak meninggalkan pekerjaan tanpa izin	203	3,38
6	Mampu hadir sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan	210	3,5
7	Datang dan pulang kerja sesuai jadwal perusahaan yang sudah ditetapkan	217	3,61
8	Mampu mengontrol diri dan emosi selama di tempat kerja	191	3,18
9	Menjaga sikap dan perilaku yang baik selama di tempat kerja	212	3,54
Total		1808	30,13
			3,35



Gambar 1. Urutan Hasil Perolehan Rerata Skor Siswa dari Aspek Disiplin

Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan kategorisasi pada indikator disiplin berdasarkan rerata jawaban siswa.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Kategorisasi Siswa pada Indikator Disiplin n=60

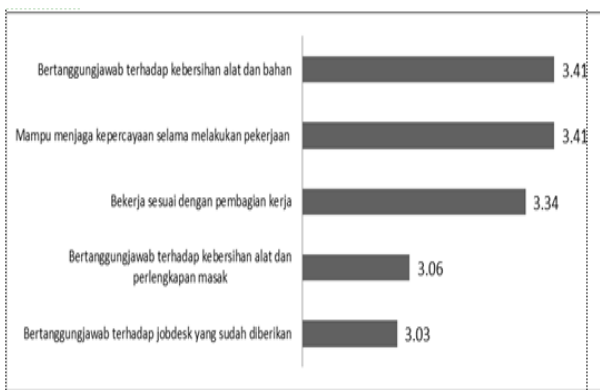
No	Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 29,25$	41	69%
2.	Baik	$22,5 \leq X < 29,25$	14	23%
3.	Cukup	$15,75 \leq X < 22,5$	5	8%
4.	Tidak Baik	$X < 15,75$	0	0%
Total			60	100%

Tabel 3 menunjukkan aspek disiplin yaitu 30, 13 yang mana masuk dalam kategori sangat baik. Dapat dilihat bahwa 41 % (69 siswa) mampu masuk dalam kategori sangat baik sedangkan sebanyak 23% (14 siswa) masuk dalam kategori baik, dalam kategori cukup yaitu sebanyak 8% (5 siswa), dan dalam aspek disiplin tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak baik. Dengan rerata keseluruhan 3,35, profil *soft skills* disiplin masuk dalam peringkat kedua dari aspek *soft skills* lainnya.

Tabel 4. Hasil Rata-rata Siswa pada Indikator Tanggungjawab n=60

No	Indikator Sikap	Skor	Rerata
1	Bekerja sesuai dengan pembagian kerja	200	3,34
2	Bertanggung jawab terhadap <i>job desk</i> yang diberikan	182	3,03
3	Mampu menjaga kepercayaan selama melakukan pekerjaan yang sudah menjadi tugas	205	3,41
4	Bertanggung jawab terhadap kebersihan alat dan bahan yang sudah menjadi beban kerja	205	3,41
5	Bertanggung jawab terhadap kelengkapan alat, dan perlengkapan masak yang sudah menjadi beban kerja	184	3,06
Total		976	16,25
			3,25

Gambar 2 adalah hasil perolehan rerata skor siswa dari aspek tanggungjawab yang telah diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah.



Gambar 2. Urutan Hasil Perolehan Rerata Skor Siswa dari aspek Tanggungjawab

Berdasarkan hasil rerata skor siswa pada aspek tanggungjawab yang telah diurutkan, maka dapat dilihat hasil perhitungan kategorisasi siswa pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Kategorisasi Siswa pada Aspek Tanggungjawab n=60

No	Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 16,25$	35	58%
2.	Baik	$12,5 \leq X < 16,25$	20	34%
3.	Cukup	$8,75 \leq X < 12,5$	5	8%
4.	Tidak Baik	$X < 8,75$	0	0%
Total			60	100%

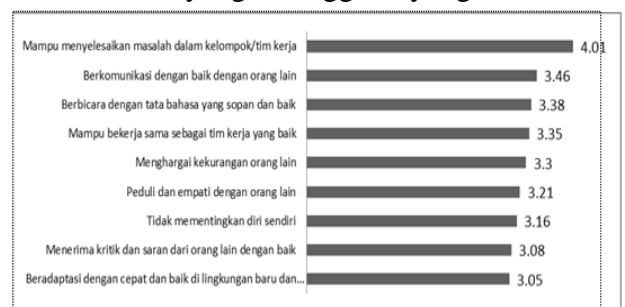
Hasil tabel 5 menunjukkan aspek tanggungjawab yaitu 16.25 yang mana masuk dalam kategori sangat baik. Dapat dilihat bahwa 58% (35 siswa) mampu masuk dalam kategori sangat baik sedangkan sebanyak 34% (20 siswa) masuk dalam

kategori baik, dalam kategori cukup yaitu sebanyak 8% (5 siswa), dan dalam aspek tanggungjawab tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak baik, dengan rerata keseluruhan 3,35, profil *soft skills* tanggungjawab masuk dalam peringkat keempat dari aspek *soft skills* lainnya.

Tabel 6. Hasil Rata-rata Siswa pada Indikator Kerjasama n=60

No	Indikator Sikap	Skor	Rerata
1	Menerima kritik dan saran dari orang lain dengan baik	185	3,08
2	Peduli dan empati dengan orang lain	193	3,21
3	Beradaptasi dengan cepat dan baik di lingkungan baru dan orang-orang baru	183	3,05
4	Tidak mementingkan diri sendiri	190	3,16
5	Berkomunikasi dengan baik dengan orang lain	208	3,46
6	Berbicara dengan tata bahasa yang sopan dan baik	203	3,38
7	Mampu bekerja sama sebagai tim kerja yang baik	201	3,35
8	Mampu menyelesaikan masalah dalam kelompok/tim kerja	241	4,01
9	Menghargai kekurangan orang lain	198	3,3
Total		1802	30
			3,34

Gambar 3 adalah hasil perolehan rerata skor siswa dari aspek kerjasama yang telah diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah.



Gambar 3. Urutan Hasil Perolehan Rerata Skor Siswa dari Aspek Kerjasama

Berdasarkan hasil rerata skor siswa pada aspek kerjasama yang telah diurutkan, maka dapat dilihat hasil perhitungan kategorisasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Kategorisasi Siswa pada Aspek Kerjasama n=60

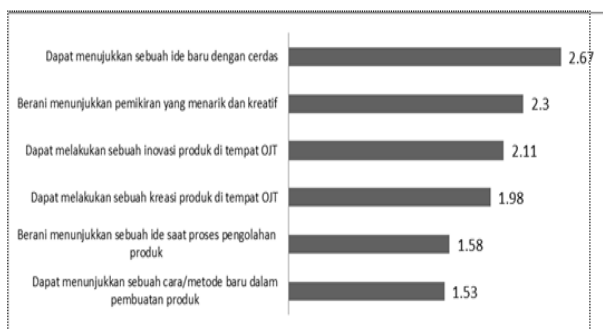
No	Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 29,25$	34	57%
2.	Baik	$22,5 \leq X < 29,25$	17	28%
3.	Cukup	$15,75 \leq X < 22,5$	9	15%
4.	Tidak Baik	$X < 15,75$	0	0%
Total			60	100%

Hasil tabel 7 menunjukkan aspek kerjasama yaitu 30 yang mana masuk dalam kategori sangat baik. Dapat dilihat bahwa 57% (34 siswa) mampu masuk dalam kategori sangat baik sedangkan sebanyak 28% (17 siswa) masuk dalam kategori baik, dalam kategori cukup yaitu sebanyak 15% (9 siswa), dan dalam aspek kerjasama tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak baik, dengan rerata keseluruhan 3,34, profil *soft skills* kerjasama masuk dalam peringkat ketiga dari aspek *soft skills* lainnya.

Tabel 8. Hasil Rata-rata Siswa pada Aspek Kreativitas n=60

No	Indikator Sikap	Skor	Rerata
1	Dapat menunjukkan sebuah ide baru dengan cerdas	160	2,67
2	Berani menunjukkan pemikiran yang menarik dan kreatif	138	2,3
3	Berani menunjukkan sebuah ide saat proses pengolahan produk	95	1,58
4	Dapat melakukan sebuah kreasi produk di tempat OJT	119	1,98
5	Dapat melakukan sebuah inovasi produk di tempat OJT	127	2,11
6	Dapat menunjukkan sebuah cara/metode baru dalam pembuatan produk di tempat OJT	92	1,53
Total		731	12,17
			2,03

Gambar 4 menunjukkan hasil perolehan rerata skor siswa dari aspek kreativitas yang telah diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah.



Gambar 4. Urutan skor siswa aspek kreativitas

Berdasarkan hasil rerata skor siswa pada aspek kreativitas yang telah diurutkan, maka dapat dilihat hasil perhitungan kategorisasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Kategorisasi Siswa pada Aspek Kreativitas n= 60

No	Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 19,5$	3	5%
2.	Baik	$15 \leq X < 19,5$	19	32%
3.	Cukup	$10,5 \leq X < 15$	20	33%
4.	Tidak Baik	$X < 10,5$	18	30%
Total			60	100%

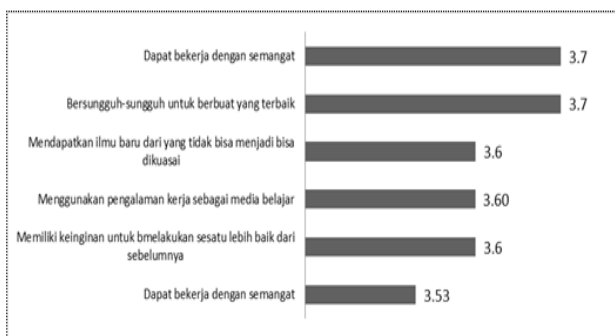
Dilihat dari hasil tabel rata-rata siswa yang diperoleh pada aspek kreativitas yaitu 12,17 yang mana masuk dalam kategori cukup. Dapat dilihat bahwa 5% (3 siswa) mampu masuk dalam kategori sangat baik sedangkan sebanyak 32% (19 siswa) masuk dalam kategori baik, dalam kategori cukup yaitu sebanyak 33% (20 siswa), dan siswa yang masuk dalam kategori tidak baik yaitu sebanyak 30% (18 siswa), dengan rerata keseluruhan 2,03 profil *soft skills* kreativitas masuk dalam peringkat terendah dari aspek *soft skills* lainnya.

Tabel 10. Hasil Rata-rata Siswa pada Aspek Motivasi kerja n= 60

No	Indikator Sikap	Skor	Rerata
1	Dapat bekerja dengan semangat	212	3,53
2	Bersungguh-sungguh untuk berbuat yang terbaik	222	3,7
3	Menggunakan pengalaman kerja sebagai media belajar	216	3,6
4	Memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu/belajar sesuatu lebih baik dari sebelumnya	216	3,6
5	Mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya tidak dikuasai menjadi bisa dikuasai	222	3,7
6	Mendapatkan dorongan/motivasi untuk terus mempelajari semua ilmu yang didapatkan selama OJT	216	3,6
Total		1304	21,73
			3,62

Gambar 5 menunjukkan hasil perolehan rerata skor siswa dari aspek motivasi kerja yang telah diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah.





Gambar 5. Urutan Hasil Perolehan Rerata Skor Siswa dari Aspek Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil rerata skor siswa pada aspek motivasi kerja yang telah diurutkan, maka dapat dilihat hasil perhitungan kategorisasi siswa pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Kategorisasi Siswa pada Aspek Motivasi Kerja n=60

No	Kategorisasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	$X \geq 19,5$	52	87%
2.	Baik	$15 \leq X < 19,5$	6	10%
3.	Cukup	$10,5 \leq X < 15$	2	3%
4.	Tidak Baik	$X < 10,5$	0	0%
Total			60	100%

Tabel 11 menunjukkan aspek motivasi kerja yaitu 21.73 yang mana masuk dalam kategori sangat baik. Dapat dilihat bahwa 87% (52 siswa) mampu masuk dalam kategori sangat baik sedangkan sebanyak 10% (6 siswa) masuk dalam kategori baik, dalam kategori cukup yaitu sebanyak 3% (2 siswa), dan dalam aspek *soft skills* motivasi kerja tidak ada yang masuk dalam kategori tidak baik, dengan rerata keseluruhan 3,62 profil *soft skills* motivasi kerja masuk dalam peringkat tertinggi dari aspek *soft skills* lainnya.

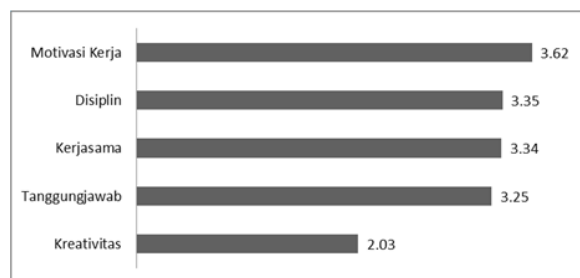
Tabel 14 menunjukkan klasifikasi hasil perhitungan tiap aspek *soft skills* siswa SMK N 1 Pandak.

Tabel 14. Klasifikasi hasil perhitungan *soft skills* siswa SMK N 1 Pandak

No	Sikap Siswa	Skor	Rerata	Klasifikasi
1	Disiplin	30,14	3,35	SB
2	Tanggung jawab	16,26	3,25	SB
3	Kerjasama	30,03	3,34	SB
4	Kreativitas	12,18	2,03	C
5	Motivasi kerja	21,73	3,62	SB
Rerata			3,09	

Keterangan : SB: Sangat baik, B: Baik, C: Cukup, TB: Tidak Baik

Berdasarkan hasil klasifikasi hasil perhitungan tiap aspek *soft skills* diatas, berikut ini adalah gambar urutan profil *soft skills* siswa SMK N 1 Pandak dari yang tertinggi hingga terendah.



Gambar 6. Urutan Hasil Perolehan Rerata Profil *Soft Skills* Siswa

Berdasarkan urutan nilai rerata pada aspek *soft skills* siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek *soft skills* motivasi kerja mendapatkan nilai rerata tertinggi dan menjadikannya paling menonjol diantara aspek *soft skills* siswa lainnya, sedangkan pada aspek *soft skills* kreativitas mendapatkan nilai rerata terendah, yang mana bisa disimpulkan bahwa pada aspek kreativitas masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan lagi.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil *soft skills* siswa SMK Negeri 1 Pandak sudah mencapai hasil yang sangat baik, terutama pada aspek disiplin, tanggungjawab, kerjasama,

dan motivasi kerja. Pada aspek kreativitas para siswa masih mencapai hasil yang cukup, yang berarti masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan lagi pada aspek tersebut.

Kelima aspek *soft skills* siswa SMK Negeri 1 Pandak tersebut apabila diurutkan akan terlihat aspek mana yang paling tinggi dan yang paling rendah. Pada aspek motivasi kerja mencapai hasil rerata tertinggi, sedangkan pada aspek kreativitas mencapai hasil rerata terendah. Untuk mempersiapkan para siswanya agar lebih siap dan lebih memahami bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya, dan sesuai dengan bidangnya, sehingga mampu menghasilkan keterampilan-keterampilan *soft skills* tersebut dengan baik, maka SMK Negeri 1 Pandak menerapkan sistem OJT (*On The Job Training*).

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa SMK dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkompeten baik dari segi *hard skills* maupun *soft skills* yang sesuai dengan harapan industri, SMK dapat melaksanakan program-program kegiatan yaitu: (1) program *teaching factory*, (2) pengelolaan prakerin, (3) program *on the job training*, (4) kunjungan industri, (5) penyelenggaraan kelas industri, dan (6) penyuluhan dan pembinaan dari *stake holder* terkait dengan ketenagakerjaan (Nugroho Wibowo, 2016: 45-49). Adanya pelaksanaan program-program tersebut, maka pematangan *soft skills* dan *hard skills* siswa SMK akan menjadi lebih matang dan lebih siap saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profil *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMK N 1 Pandak mencapai Hasil sangat baik khususnya pada aspek Disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan motivasi kerja. Sedangkan untuk aspek *soft skills* kreativitas masih mencapai hasil yang cukup, dan masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan lagi karena aspek *soft skills*

kreativitas siswa adalah peringkat terendah dari seluruh aspek *soft skills* siswa lainnya.

Dimensi aspek *soft skills* siswa peserta OJT bidang keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di SMK N 1 Pandak yang paling baik dan menonjol adalah pada aspek motivasi kerja yang mendapatkan nilai rerata tertinggi dibandingkan dengan aspek *soft skills* lainnya yaitu sebanyak 3,62, dan masuk dalam kategori sangat baik.

### **Saran**

Perlu adanya perbaikan, peningkatan serta pelatihan *soft skills* pada siswa SMK N 1 Pandak khususnya siswa bidang keahlian TPHP yang dinilai masih kurang diperhatikan di sekolah dan saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas. yang mana guru masih kurang memperhatikan perilaku dan sikap siswa yang berkaitan dengan kemampuan *soft skills* mereka.

Berdasarkan pengalaman selama melakukan OJT, siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan *soft skills* baik pada saat kegiatan selama proses pembelajaran kelas, dan bisa juga dengan kegiatan di luar proses pembelajaran di kelas. Kegiatan di luar proses pembelajaran di kelas misalnya dengan cara aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah, masyarakat, dan lain sebagainya. Karena dalam kegiatan berorganisasi tersebut siswa dapat belajar untuk disiplin, bertanggungjawab, bersosialisasi, berkomunikasi yang baik, dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan kegiatan berorganisasi dan bermasyarakat tersebut siswa dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* nya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bardi. (2014). *Pengaruh Soft Skills Terhadap Ketrampilan Siswa*. Jurnal Gardan (Vol. 4, nomor 1). Hlm 17-20.
- Diana Amalianingsih. (2015). "Efektivitas Pelaksanaan OJT (On The Job Training) di Restoran Untuk Pengembangan Potensi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Program Keahlian Jasa Boga". *Skripsi*.



- Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi Ilmiya. (2010). "Studi Tentang Peranan On The Job Training dalam Mempersiapkan Siswa untuk Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Lilik Chaerul Yuswono, dkk. (2014). *Profil Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Otomotif di Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol. 22. Nomor 2). Hlm 173-183.
- Linda Azmi Azizy. (2014). "Profil Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Siswa Jurusan Tata Boga di SMK N 3 Magelang dalam Praktik Industri di Hotel". *Skripsi*. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malayu Hasibuan. (2003). *Pengaruh Tanggung Jawab Pribadi dan Kepuasan Kerja Terhadap Motif Berprestasi Pegawai*. Jurnal PT BP Kedaulatan Rakyat. Hlm. 6-8.
- Mariah, Siti. (2003). *Kesenjangan Soft Skills Lulusan SMK dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Industri*. Jurnal PTK PPS UNY. Hlm. 12-15.
- Nugroho Wibowo. (2016). *Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol.23. Nomor 1). Hlm 46-48.
- Rifiana Arief. (2012). *Peningkatan Kompetensi Soft Skill Melalui Student Centered Learning Bagi Mahasiswa yang Mengikuti Mata Kuliah Analisa Perancangan Sistem*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol. 21. Nomor 1). Hlm 11-22.
- Rusydan. (2012). *Mengintegrasikan Soft Skill dalam Pembelajaran Interaktif*. Jurnal FKIP Unisla Lamongan. Hlm 1-4.
- Siti Hamidah. (2012). *Model Pembelajaran Soft Skills Terintegrasi Pada Siswa SMK Program Studi Keahlian Tata Boga*. Jurnal Pendidikan Vokasi (Vol 2, nomor 1). Hlm. 53-56.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Zamin. (2011). "Model dan Tes Analisis Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar". Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.